

ABSTRAK

Tekanan diberikan oleh pemangku kepentingan yang sadar akan lingkungan meningkat sehingga penting bagi pemangku kepentingan untuk memeriksa upaya pengelolaan lingkungan perusahaan dalam konteks asosiasi pengungkapan emisi karbon dan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi emisi karbon di Afrika Selatan membuat Departemen Urusan Lingkungan negara Afrika Selatan mengambil tindakan tegas menerbitkan kebijakan karbon yaitu *National Greenhouse Gas Emission Reporting Regulation* pada 3 April 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan diterbitkannya kebijakan karbon apakah menimbulkan perbedaan atau tidak pada praktik pengungkapan emisi karbon serta kinerja keuangan dari perusahaan di Afrika Selatan. Penelitian ini juga menguji hubungan dari pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam basis akuntansi dan basis pasar.

Penelitian ini menggunakan 252 sampel yang merupakan perusahaan yang terdaftar pada Johannesburg Stock Exchange (JSE) pada tahun 2013-2021 berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti melalui *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs* dan *Spearman Correlation*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengungkapan emisi karbon menghasilkan hubungan signifikan yang positif terhadap *Return On Sales* tetapi tidak terdapat hubungan dengan *Return On Assets*. Kedua, pengungkapan emisi karbon memiliki hubungan signifikan yang positif dengan kinerja keuangan basis pasar. Ketiga, ditemukan perbedaan pada praktik pengungkapan emisi karbon dan kinerja keuangan sebelum dan setelah diterbitkan kebijakan karbon.

Kata kunci : Pengungkapan emisi karbon, kinerja keuangan, kebijakan karbon